

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Menurut Sugiyono (2015) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. Alasan penulis melakukan penelitian di daerah ini disebabkan karena kinerja aparatur pemerintahnya relatif kurang efisien dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta dengan didasarkan pada pengetahuan akan situasi dan kondisi, sehingga akan memudahkan penulis untuk memahami dan menganalisa fenomena-fenomena yang ada.

C. Populasi dan Sampel Penelitian 44

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2015). Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintah yang bekerja di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian populasi menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian dan merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Singarimbun (2011) sampel dapat diartikan sebagai kegiatan dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah aparatur pemerintahan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Jabatan	Populasi	Sampel	%
1	Kepala DPMPTSP	1	1	100%
2	Kepala Divisi Pelayanan	1	1	100%
3	Pegawai DPMPTSP	5	5	100%
4	Toko Obat	289	50	17%
Total		301	57	

Sumber: DPMPTSP, 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Untuk penarikan sampel dari aparatur pemerintah yang bekerja di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru menggunakan teknik penarikan sampel sensus. Menurut Sugiyono (2015) teknik sensus sampling adalah teknik penentuan sampel bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 42 orang. Sehingga sampel aparat pemerintah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru yang terdiri dari Kepala DPMPTSP, Kepala Divisi Pelayanan, Pegawai DPMPTSP.

Sedangkan untuk toko obat terdiri dari 50 toko obat. Teknik penarikan sampel yang penulis gunakan adalah *purposive sampling*. Teknik penarikan sampel *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative* (Sugiyono, 2015) dimana aparat pemerintah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru digunakan cara sensus karena jumlahnya lebih sedikit dan berada dalam 1 tempat.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

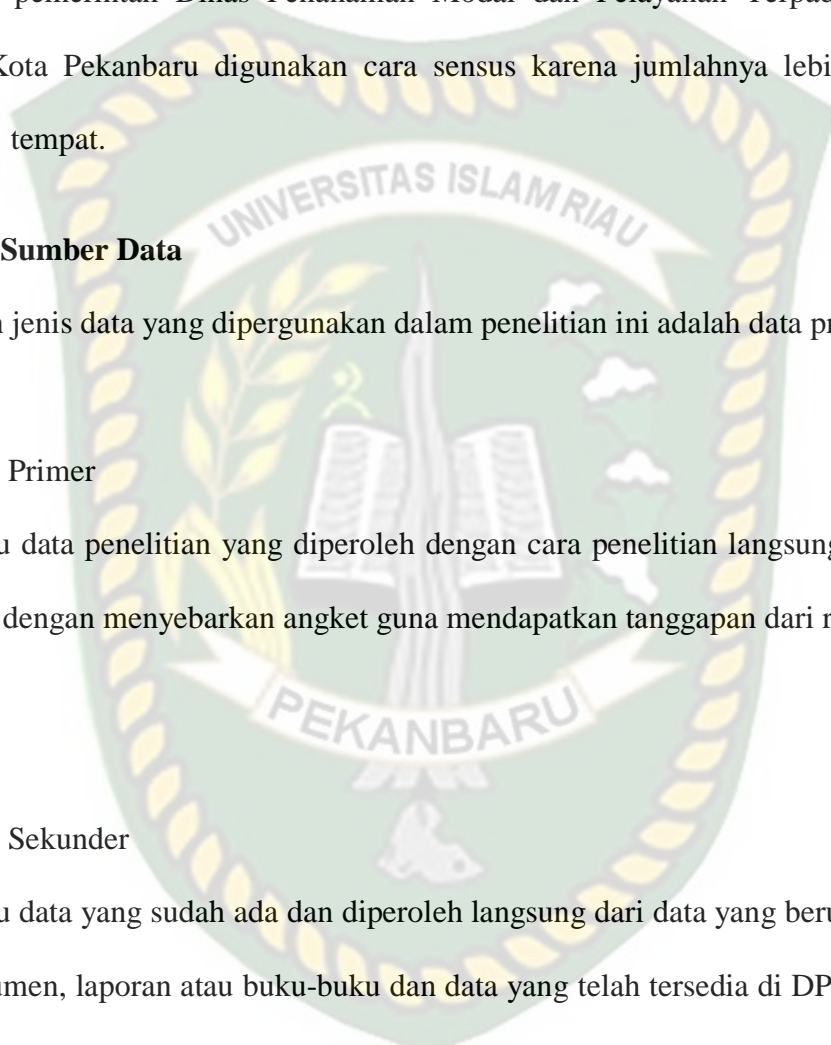
Yaitu data penelitian yang diperoleh dengan cara penelitian langsung ke lapangan baik dengan menyebarkan angket guna mendapatkan tanggapan dari responden.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang sudah ada dan diperoleh langsung dari data yang berupa dokumen-dokumen, laporan atau buku-buku dan data yang telah tersedia di DPMPTSP, serta berkaitan dengan masalah penelitian dan dianggap perlu. Sedangkan dari perpustakaan untuk mendapat teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi



Suatu kegiatan yang dilakukan penulis untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap Pelayanan Publik Pengurusan Surat Izin Toko Obat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, yang dilakukan sesuai dengan indikator yang ada, dengan melakukan observasi terhadap setiap pelayanan yang diberikan oleh pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

2. Wawancara

Yaitu dipergunakan pada awal penyusunan proposal penelitian terutama memperoleh informasi mengenai Pelayanan Publik Pengurusan Surat Izin Toko Obat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru). Hasil wawancara dipergunakan untuk menambah keakuratan data dan informasi yang lebih jelas.

3. Kuesioner (Angket)

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Pelayanan Publik Pengurusan Surat Izin Toko Obat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, berdasarkan indikator yang ada kepada setiap responden yang ada.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan agar dapat menunjang dan merumuskan suatu kesimpulan guna melengkapi dari kekurangan-kekurangan yang ada di kuesioner dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas, yaitu data yang diperoleh di kelompokkan dan disusun sedemikian rupa kemudian dianalisis secara deskriptif melalui

pendekatan kuantitatif (angka-angka). Terhadap setiap tanggapan responden yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi. Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif setelah data tabel indikator variabel di analisis.

H. Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan selama 6 (enam) bulan yang dimulai dengan persiapan dan penyusunan usulan penelitian hingga pengadaan dan penyerahan skripsi. Untuk lebih jelasnya jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau